

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa analisa pembahasan variasi temperatur dan perbandingan minyak kelapa sawit dan air, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Temperatur dan perbandingan konsentrasi minyak kelapa sawit dan air berpengaruh terhadap produksi hidrogen
2. Semakin tinggi temperatur maka produksi hidrogen yang dihasilkan juga semakin banyak hal ini disebabkan temperatur mempercepat laju reaksi sehingga pembentukan gas hidrogen semakin cepat.
3. Perbandingan minyak kelapa sawit dan air yang menghasilkan produksi hidrogen tertinggi adalah 3:1, hal ini disebabkan bahan baku berbanding lurus dengan produksi. Semakin banyak minyak kelapa sawit yang digunakan maka semakin banyak produksi hidrogen yang dihasilkan
4. Perbandingan minyak kelapa sawit dan air 1:2 mempunyai nilai efisiensi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai efisiensi variasi yang lain, hal ini dikarenakan perbandingan 1:2 sesuai dengan persamaan reaksi pencampuran.

5.2 Saran

Saran yang penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan minyak kelapa sawit dan air dengan memperbanyak perbandingan bahan baku (minyak kelapa sawit) misalnya 4:1 , 5:1 , dan 6:1 untuk mengetahui batas perbandingan yang optimal.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang produksi hidrogen dari minyak nabati lain seperti minyak biji bunga matahari dan minyak jagung.
3. Sebaiknya menggunakan *hydrogen storage* yang volumenya lebih besar, agar pembacaan oleh sensor lebih terlihat.
4. Sebaiknya menggunakan sensor yang hanya membaca gas hidrogen saja agar lebih akurat